

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,42.
  - b. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 10 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,36 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,88 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,97 per Sedangkan satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen.
  - c. Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Agustus 2024 sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 1,18 per
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga beberapa komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Probolinggo, pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,19 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,14 pada Agustus 2023 menjadi 106,42 pada Agustus 2024. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,18 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 10 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,36

persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,88 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,97 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, sigaret kretek mesin (SKM), kopi bubuk, cabai rawit, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), tukang bukan mandor, daun bawang, nasi dengan lauk, bakso siap santap, pemeliharaan/service, es, terong, bensin, kentang, upah asisten rumah tangga, tempe, taman kanak-kanak, cumi-cumi, bawang merah, obat dengan resep, bawang putih, mobil, kangkung, wafer, bayam, rujak, lada/merica, ikan mujair, pisang, tarif pulsa ponsel, pembalut wanita, tarif bidan, teh siap saji, kerang, bahan katun, cuci kendaraan, tas sekolah, gado-gado, tarif kereta api, biaya fotokopi, angkutan antar kota, dan labu siam/

jipang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, tomat, telur ayam ras, tahu mentah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan asap, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, televisi berwarna, minyak goreng, telepon seluler, alpukat, ikan layang/benggol, ikan kerisi, pir, laptop/notebook, susu bubuk untuk balita, jagung manis, dan rempela hati ayam.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: emas perhiasan, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), bensin dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, beras, bawang merah, jagung manis, terong dan pepaya.

Pada Agustus 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,17 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,72 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan III 2024 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target  $2,5\pm1\%$  sampai dengan September 2024, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain:

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1	3 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Ketapang	DKUP
2	10 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Sumber Taman	DKUP
3	17 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Kedopok	DKUP
4	24 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Curahgrinting	DKUP
5	31 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Mayangan	DKUP
6	Juli 2024	- Kunjungan Pembinaan teknis dan pendataan produksi ke pembudidaya, rutin dilakukan, minimal 1 minggu 3kali di masing2 wilayah Kecamatan	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
		- Monitoring Kesehatan Ikan, rutin dilakukan, minimal 1 minggu 3kali di masing-masing wilayah Kecamatan	
		- Pelatihan Teknis Budidaya Ikan Lele di Boster, Sidoarjo (25 orang pembudidaya)	
7	Juli 2024	Realisasi beras SPHP sebanyak 141.250 Kg	Bulog
8	1 Agustus 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Rejeki Jaya (Kedunggaleng) - Pengendalian Ulat Grayak pada komoditas Cabai Rawit (luas 2 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
		- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Bumi Barokah (Pakistaji) - Pengendalian Ulat Grayak, dan penyakit bulai,pada komoditas Jagung (luas 5 Ha)	
9	6 Agustus 2024	- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Sumber Tani (Ketapang) - Pengendalian Kutu dan Thrips pada komoditas Cabai merah besar (luas 1 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan

10	8 Agustus 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Harapan Makmur (Kebonsari Kulon) – Pengendalian Ulat Grayak pada komoditas Jagung, dan pengendalian hama Thrips pada cabai merah besar (total luas 2 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
11	12 Agustus 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Sinar Tani (Ketapang)- Pengendalian Thrips dan Kutu pada lahan cabai rawit (luas 1 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
	19 Agustus 2024	Gerakan Tanam Cabai dengan Sistem Irigasi Tetes (Gertancab Irit) dilakukan di Kecamatan Mayangan, Kanigaran, Kademangan, Kedopok, dan Wonoasih dengan peserta petani cabai	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
12	20 Agustus 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Sumber Bening (Sumberwetan) – Pengendalian Layu Fusarium dan Antraknose pada komoditas Cabai dan Tomat (luas 1 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
13	20 Agustus 2024	Sekolah Lapang (SL)1Budidaya Ikan Lele di Ponpes, Fauzul Mukhlisin	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
14	21 Agustus 2024	Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu dan Budidaya Tanaman Secara Organik dalam lingkup Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
15	21 Agustus 2024	Sekolah Lapang (SL)1Budidaya Ikan Lele di Ponpes,Ky. Cora	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan

16	22 Agustus 2024	Sekolah Lapang (SL)1Budidaya Ikan Lele di Ponpes,Hidayatul Islam	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
17	26 Agustus 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Sumber Asri (Jrebeng Kulon) - Pengendalian Ulat Grayak pada komoditas Jagung (luas 1 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
18	27 Agustus 2023	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Bumi Jaya (Jrebeng Kidul)- Pengendalian Ulat Grayak pada komoditas Jagung (luas 2 Ha) Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Jaya (Pakistaji) - Pengendalian Ulat Grayak pada komoditas Jagung (luas 1 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
19	Agustus 2024	Kegiatan pemantauan luas tanam, luas panen, dan produksi ini dilakukan setiap minggunya di 5 kecamatan di Kota Probolinggo.	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
20	3 September 2024	- Sekolah Lapang (SL) 2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes,Annur - Sekolah Lapang (SL) 2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes, Manbaul Ulum	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
21	9 September 2024	- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Trisnonegoro (Tisnonegaran) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 1 Ha) - Harapan Makmur (Kebonsari Kulon) (09 September 2024) - Pengendalian Lalat Buah dan Antraknose pada lahan Cabai Rawit dan Tomat (luas 2 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan

22	12 eptember 2024	Sekolah Lapang (SL)2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes,Al Aliyatul Mukharomah	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
23	13 September 2024	Makmur Tani (Sukoharjo) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 2 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
24	23 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Sumber Bening (Sumberwetan) - Pengendalian Penyakit Gumosis pada lahan Jeruk Nipis (luas 1 Ha)</li> <li>- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Kalimas (Pohsangit Kidul) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 2 Ha)</li> <li>- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani ukun Tani (Kademangan) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 2 Ha)</li> <li>- Sambang Jaya (Triwung Kidul) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 1 Ha)</li> <li>- Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida pada kelompok tani Tani Abadi (Triwung Lor) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan Jagung (luas 1 Ha)</li> </ul>	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
25	September 2024	Kegiatan Pelatihan budidaya padi organik dilakukan selama satu musim padi mulai dari pengolahan tanah hingga panen (September - Desember)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan III Tahun 2024 telah berjalan baik, Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan. Bulan Juli s/d September 2024, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan
2. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering

Melaksanakan Pasar murah di 5 Kecamatan selama bulan Juli - September 2024

4. Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani
  5. Survey harga bahan pokok dan sidak hewan kurban
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2024 yang meliputi:

#### **Keterjangkauan harga**

- Pemantauan harga komoditas harian
- Operasi pasar (beras sphp) bersama bulog
- Pasar murah komoditas pangan di 5 kecamatan selama bulan Juli - September 2024
- Pembukaan warung tpid dan kopi siaga

#### **Ketersediaan pasokan**

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan. Kebutuhan beras:
- Stok tersedia: 17.000 ton
- Sidak ke distributor (telur, ayam) penyedia komoditas penyebab inflasi

#### **Kelancaran distribusi**

- Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan

#### **Komunikasi efektif**

- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah
- Koordinasi tpid setiap minggu
- Publikasi harga pangan di radio, medsos dan Videotron
- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos